

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kemandirian anak usia 5-6 tahun ditinjau dari urutan kelahiran yang terdiri dari anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu. Kemandirian anak yang diterapkan oleh orangtua berkaitan dengan urutan kelahiran, karena orangtua yang memberikan perbedaan tugas, kebebasan, pemberian reward dan keinginan, dan cara orangtua mengajarkan anak sikap percaya diri. Anak sulung yang sudah tampak kemandiriannya sesuai dengan tingkat kemandirian anak, sangat jelas orangtua mengajarkan dan menerapkan anaknya untuk memiliki kemandirian sesuai dengan usia anak. Anak sulung memiliki sikap lebih cepat mandiri dibanding dengan anak tengah dan anak bungsu karena sejak usia dini sudah memiliki tugas dan tanggungjawab untuk membantu orangtua didalam keluarga. Anak Sulung menjadi contoh bagi anak tengah dan anak bungsu, orangtua lebih mengajarkan anak sulung untuk lebih cepat mandiri agar dapat meringankan beban orangtua.

Urutan kelahiran berpengaruh dalam kemandirian, anak tengah lebih cepat mandiri karena orangtua sudah memiliki pengalaman dalam mendidik dan membimbing anaknya, tetapi salah satu anak tengah tidak tampak kemandiriannya, karena kurangnya pemahaman orangtua dalam menerapkan kemandirna kepada anak. Anak bungsu sangat identic dengan kata manja, karena anak bungsu anak yang terlalu disayang oleh orangtua dan kakak-kakaknya, terlalu banyaknya

mendapatkan perhatian dan hiburan dari keluarga. Anak bungsu tidak tampak kemandiriannya di sekolah karena kedudukannya di keluarga. Orangtua dan keluarga sangat memanjakannya sehingga berpengaruh di sekolah, oleh karena itu anak bungsu berada didalam kehidupan yang serba bekecukupan, menyenangkan, dan bersikap manja karena mendapat perlakuan dari keluarganya yang membuat dia rugi sendiri karena tidak memiliki mempunyai pengalaman hidup untuk melakukan sesuatu sendiri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Sebaiknya kepala sekolah agar lebih meningkatkan penguasaan ilmu terhadap guru agar dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga guru bisa memberikan sebuah inovasi dalam memberikan pembelajaran yang mengasah kemandirian anak. Selain itu, kepala sekolah hendaknya mendukung pembekalan informasi yang mendalam tentang kemandirian anak berdasarkan urutan kelahiran dengan menerapkan kerjasama dan dikusi dengan orangtua.

### **2. Bagi Orangtua**

Orangtua hendaknya mengubah paradigma berfikirnya tentang kemandirian anak berdasarkan kedudukan anak di keluarga, mengingat pentingnya kemandirian di berikan kepada anak sejak usia dini serta cara orangtua mengajarkan kepada anaknya. Sebaiknya orangtua tidak membeda-bedakan anaknya berdasarkan urutan kelahiran, tetapi memberikan perlakuan yang sama.

Orangtua juga harus selalu mengembangkan pemahaman mengenai perilaku kemandirian yang akan diberikan kepada anak-anaknya.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan berbagai variasi yang lebih mendalam, guna pemahaman lebih lanjut tentang kemandirian anak usia 5-6 tahun ditinjau dari urutan kelahiran.

